

3 Teknik PRA Untuk Pengkajian Keadaan Desa

Permendagri No. 114/2014

SERI PELATIHAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA



DEKAPE
KREDIT MIKRO PEDESAAN

MEGROS
SUPERMARKET



Yayasan IDRAP

Graha Carita Lt. 3 No. 1-3

Jl. Martandu - Poros Kantor Gubernur, Kendari, Sulawesi Tenggara

Website: www.idrap.or.id | Email: sekretariat@idrap.or.id

3 Teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*)

Permendagri No. 114/2014

Pasal 16

- (1) **Penggalian gagasan** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, **dilakukan dengan cara diskusi kelompok secara terarah.**
- (2) Diskusi kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **menggunakan sketsa Desa, kalender musim dan bagan kelembagaan Desa** sebagai alat kerja untuk menggali gagasan masyarakat.
- (3) Tim penyusun RPJM Desa **dapat menambahkan alat kerja** sebagaimana dimaksud pada ayat (2), **dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penggalian gagasan.**
- (4) Dalam hal terjadi hambatan dan kesulitan dalam penerapan alat kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tim penyusun RPJM Desa dapat menggunakan alat kerja lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat Desa.

1

PEMBUATAN SKETSA DESA
(PETA WILAYAH)

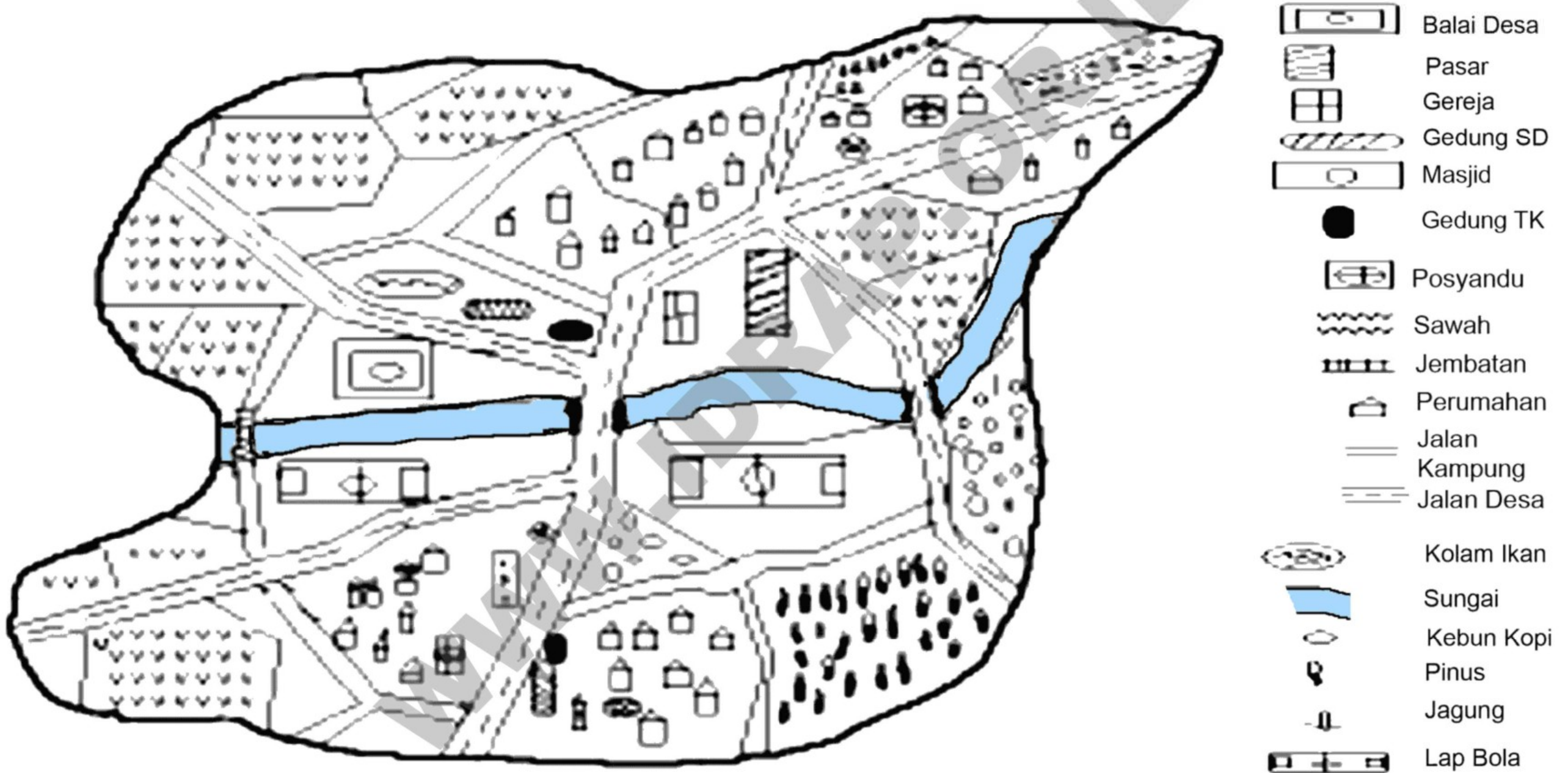
2

PEMBUATAN KALENDER
MUSIM

3

PEMBUATAN DIAGRAM VENN
(BAGAN KELEMBAGAAN)

PEMBUATAN SKETSA DESA (PETA WILAYAH)



PENGANTAR

- Untuk memetakan dan mengidentifikasi berbagai potensi wilayah yang ada yang meliputi sumber daya, aktivitas mata pencaharian, dan daya dukung wilayahnya;
- Untuk mengenali kaitan antara kondisi mata pencaharian dengan kondisi sumber daya di desa;
- Untuk mengenali kaitan antara kondisi mata pencaharian dengan kondisi lima modal di desa;
- Proses pengkajian kondisi desa dimulai dengan memetakan dua hal yang dikenali dan dirasakan sehari-hari, serta menjadi tumpuan masyarakat, yakni: sumber daya tempat mereka hidup dan mencari nafkah serta aktivitas mata pencaharian itu sendiri.
- Masyarakat diharapkan dapat menyampaikan kepentingan pribadi serta kegelisahan mereka terkait mata pencahariannya, untuk selanjutnya terakomodasi dalam sketsa desa.

CONTOH PERTANYAAN PEMBANTU

- Apa saja wilayah-wilayah di desa yang dikenali/diidentifikasi warga (lokasi pertanian, lokasi tanah ulayat, lokasi berburu, wilayah permukiman, wilayah hutan/gambut/bakau, tanaman-tanaman penting, habitat spesies tertentu yang dikenali warga)?
- Mengapa suatu wilayah penting untuk diketahui dan bagaimana pentingnya untuk warga?
- Apa saja aktivitas ekonomi/kehidupan lainnya yang berlangsung di masing-masing ekosistem?
- Apakah desa pernah mengalami bencana, dimana?
- Apa dan di mana posisi mata pencaharian kita (warga desa) dalam peta tersebut?
- Dimana posisi air/sumber air dalam kehidupan warga desa?
- Bagaimana posisi hutan dalam kehidupan warga desa?
- Wilayah mana yang menjadi prioritas warga? Mohon diurutkan. Mengapa menjadi prioritas warga?
- Apa saja potensi komoditi yang tersedia di hutan?
- Bagaimana kebijakan RTRW dan RDTR diterapkan dalam sketsa desa?

2

PEMBUATAN KALENDER MUSIM

MASALAH/KEGIATAN/ KEADAAN	PANCAROBA			KEMARAU					HUJAN			
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Kekurangan air bersih					*	****	***	**	*			
Kekurangan pangan				*	**	***	****	***	**	*		
Banyak penyakit (kesehatan)	**	***	**						*	**	****	***
Banjir									*	***	****	**
Hasil panen menumpuk									*	***	****	**
Dsb.												

Keterangan:

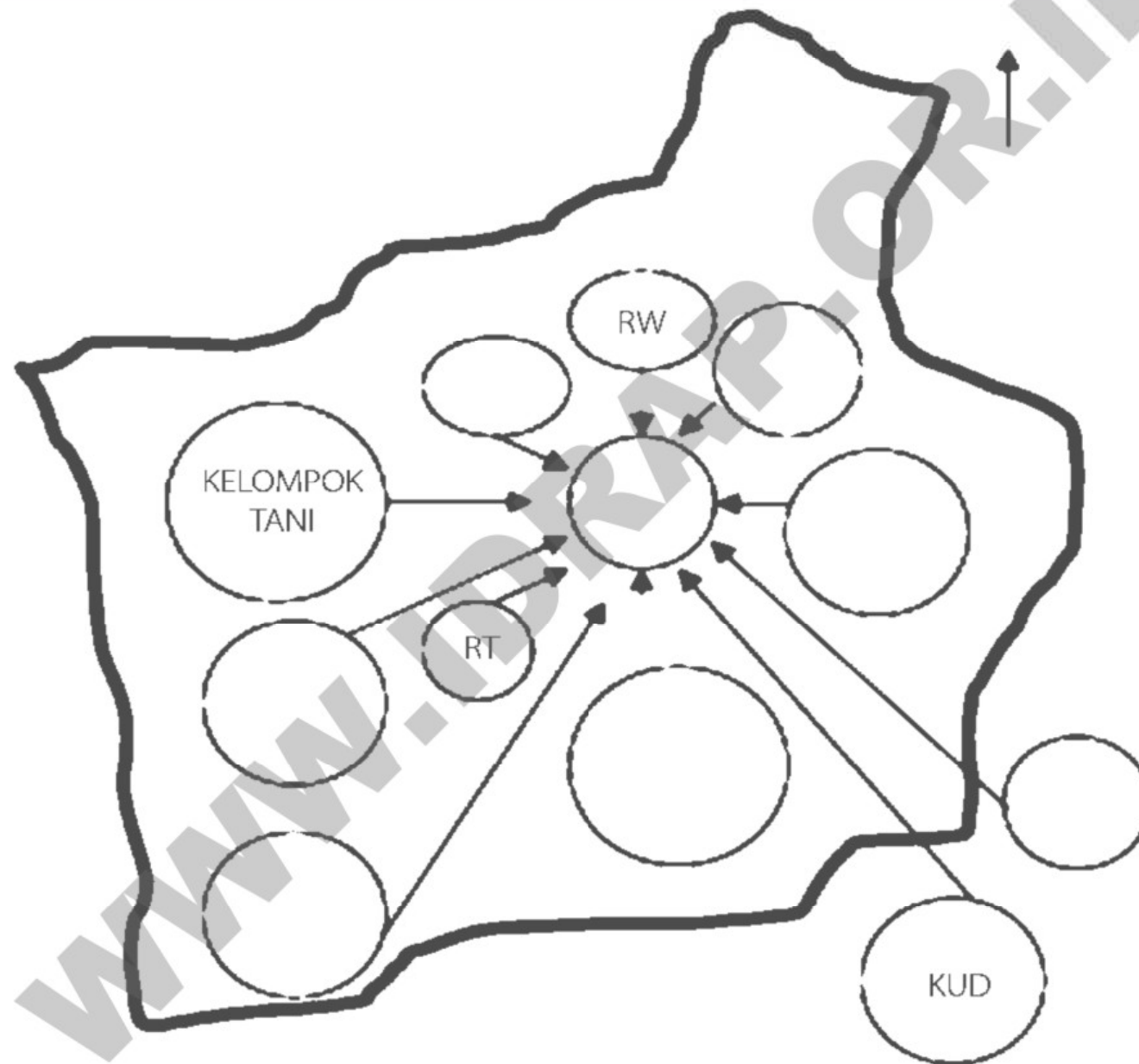
Tanda bintang (*) menunjukkan intensitas/lama kejadian. Semakin banyak tanda bintang menunjukkan semakin tinggi intensitas/lama kejadian

PENGANTAR

- Untuk mengkaji dan menyajikan “pola musiman” dari bulan ke bulan dalam periode satu tahun menurut kegiatan mata pencaharian dan sosial budaya.
- Agar desa mempunyai kajian “pola musiman” baik dalam hal permasalahan, penyebab dan potensinya.
- Untuk mengetahui masa-masa kritis dalam kehidupan masyarakat, yaitu saat-saat dirasakannya masalah yang menyangkut kebutuhan dasar dan terjadi cukup parah dan berulang.
- Untuk membahas masalah, keadaan dan kegiatan yang selalu terjadi berulang.
- Untuk melihat lebih jelas tentang hubungan antara pola musim hujan/kemarau dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat maupun aktivitas ekonomi/kehidupan lainnya.
- Untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan berbagai kegiatan terkait dengan aksi untuk memperbaiki permasalahan kehidupan warga desa sehari-hari.

CONTOH PERTANYAAN PEMBANTU

- Masalah-masalah apa yang terjadi pada masa yang mana?
- Mengapa masalah-masalah terjadi?
- Dimana lokasi?
- Apa akibat masalah?
- Berapa banyak yang terkena?
- Potensi apa yang ada?



PENGANTAR

- Suatu gambaran keadaan peranan (manfaat) lembaga bagi masyarakat, yang dapat digunakan untuk menggali masalah yang berhubungan dengan peranan (manfaat) lembaga tersebut bagi masyarakat. *Lembaga di desa adalah sekumpulan orang atau profesi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat (baik formal maupun non formal).*
- Untuk mengidentifikasi pihak-pihak (lembaga) yang berkaitan secara langsung maupun tak langsung terhadap permasalahan yang dihadapi, serta menganalisa dan mengkaji perannya, kepentingannya untuk masyarakat dan manfaat untuk masyarakat.

Tujuan pembuatan diagram kelembagaan antara lain :

- Untuk mengetahui jenis dan jumlah lembaga yang berperan di desa.
- Untuk mengetahui besar kecilnya peranan/manfaat lembaga-lembaga bagi masyarakat.
- Untuk mengetahui pola hubungan lembaga-lembaga yang ada dengan masyarakat.
- Untuk mengetahui masalah dan potensi pada lembaga-lembaga yang ada.

CONTOH PERTANYAAN PEMBANTU

- Bagaimana struktur organisasi lembaga tersebut, termasuk pria dan wanita?
- Bagaimana kapasitas SDM lembaga tersebut?
- Bagaimana aturan main (peraturan organisasi) lembaga tersebut?
- Bagaimana manajemen organisasi lembaga tersebut?
- Bagaimana legalitas organisasi lembaga tersebut?
- Bagaimana manfaat lembaga tersebut bagi masyarakat?
- Bagaimana intensitas hubungan lembaga tersebut dengan masyarakat?